

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencari keuntungan agar tetap berkembang dan dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya. Fungsi manajemen keuangan menjadi pemegang peranan penting bagi semua jenis perusahaan. Perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya, manajemen keuangan diharapkan tepat dalam pengambilan keputusan tentang masalah permodalan. Modal dibutuhkan untuk memperluas ekspansi perusahaan. Modal dapat diperoleh dari pihak luar yaitu investor yang menanamkan modal ke perusahaan mereka.

Pasar modal dalam hal ini merupakan sarana yang sangat efektif untuk menghimpun dana perusahaan. Di pasar modal perusahaan yang membutuhkan dana dapat dengan cepat bertemu dengan pihak yang kelebihan dana. Sehingga pihak-pihak ini memiliki kepentingan yang saling bersesuaian. Bagi pihak yang membutuhkan dana (emiten) dapat memperoleh dana dalam waktu yang singkat dan pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memperoleh keuntungan dari hasil investasi.

Informasi dalam pasar modal sangat dibutuhkan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bentuk transaksi yang terjadi di pasar modal tersebut. Para pelaku di pasar modal membutuhkan informasi tersebut untuk menganalisis lebih lanjut apakah pengumuman-pengumuman yang diterbitkan emiten dapat memberikan kepercayaan terhadap investor untuk mengambil keputusan pembelian saham, dan tentunya informasi tersebut dibutuhkan investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien.

Pasar modal menurut Fakhruddin(2001), diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia selain perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lainnya, dapat dilihat sebagai wahana dan alternatif dalam berinvestasi. Para pelaku pasar modal menurut Jogiyanto (2003), akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume perdagangan saham, harga saham, *bid/ask spread*, proporsi kepemilikan, dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengumuman yang masuk ke pasar memiliki informasi penting yang nantinya akan direaksi oleh para pelaku pasar modal, dan informasi tersebut pada saat perdagangan terjadi maka terdapat perubahan terutama perubahan harga saham.

Salah satu informasi penting dalam pasar modal adalah pengumuman pembagian dividen. Dividen adalah pembagian keuntungan dari laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu kepada para pemegang saham yang berhak setelah sebelumnya harus melalui persetujuan RUPS terlebih dahulu. Dividen

dapat berupa uang tunai (*cash dividend*) atau dapat pula berbentuk saham yang disebut *stock dividend*.

Berikut daftar emiten yang melakukan pembagian dividen tunai tahun 2013:

Tabel 1.1 Daftar Emiten yang Melakukan Pembagian Dividen Tunai dalam Indeks LQ45 Tahun 2013

No	Nama Emiten	Kode Emiten	Tgl Pengumuman
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	20 Mei 2013
2	Adaro Energy Tbk	ADRO	3 Juni 2013
3	AKR Corporindo Tbk	AKRA	3 Juni 2013
4	Aneka Tambang (persero) Tbk	ANTM	3 Juni 2013
5	Astra International Tbk	ASII	23 Mei 2013
6	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	28 Juni 2013
7	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2013
8	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	1 Mei 2013
9	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	1 April 2013
10	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	1 Mei 2013
11	Bank Danamon Tbk	BDMN	31 Mei 13
12	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	1 Mei 2013
13	Charoen Pokphan Indonesia Tbk	CPIN	3 Juli 2013
14	XL Axiata Tbk	EXCL	7 Mei 2013
15	Harum Energy Tbk	HRUM	19 Juni 2013
16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	17 Juli 2013
17	Indika Energy Tbk	INDY	17 Juli 2013
18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	1 Mei 2013
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF	18 Juni 2013
20	United Tractors Tbk	UNTR	17 Mei 2013
21	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	3 Juli 2013

Sumber : sahamok.com

Apabila terdapat reaksi terhadap harga saham yang diakibatkan oleh pengumuman dividen, maka dapat diartikan bahwa pengumuman tersebut memiliki informasi.

Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* saham sebagai nilai perubahan harga. Pengumuman pembayaran dividen dikatakan mengandung informasi apabila memberikan *abnormal return* yang signifikan kepada pasar begitu pula sebaliknya.

Adapun beberapa penelitian tentang pengumuman dividen memberikan hasil yang berbeda-beda. Diantaranya adalah hasil-hasil studi yang menemukan kandungan informasi dari pengumuman dividen dilakukan oleh Ameliani (2007), Sularso (2003), Amir & Shah (2011), dan Akbar & Baig (2010). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2010), dan Dewa dan Ketut (2014) tidak menemukan bukti bahwa pengumuman dividen mengandung informasi.

Hasil dari penelitian-penelitian yang berbeda inilah, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai masalah yang sama. Peristiwa pengumuman pembagian dividen yang mengandung informasi akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini akan menimbulkan reaksi pasar baik peningkatan atau penurunan harga saham yang terjadi disekitar tanggal pengumuman pembagian dividen tunai tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbandingan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pembagian dividen tunai perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45 di BEI, sehingga penulis tertarik mengadakan penelitian yang diberi judul “ **Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Perusahaan Kategori LQ45 tahun 2013**”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang penelitian yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen tunai pada perusahaan yang tergabung dalam katagori LQ45 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan *abnormal return* sesudah pembagian dividen tunai pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

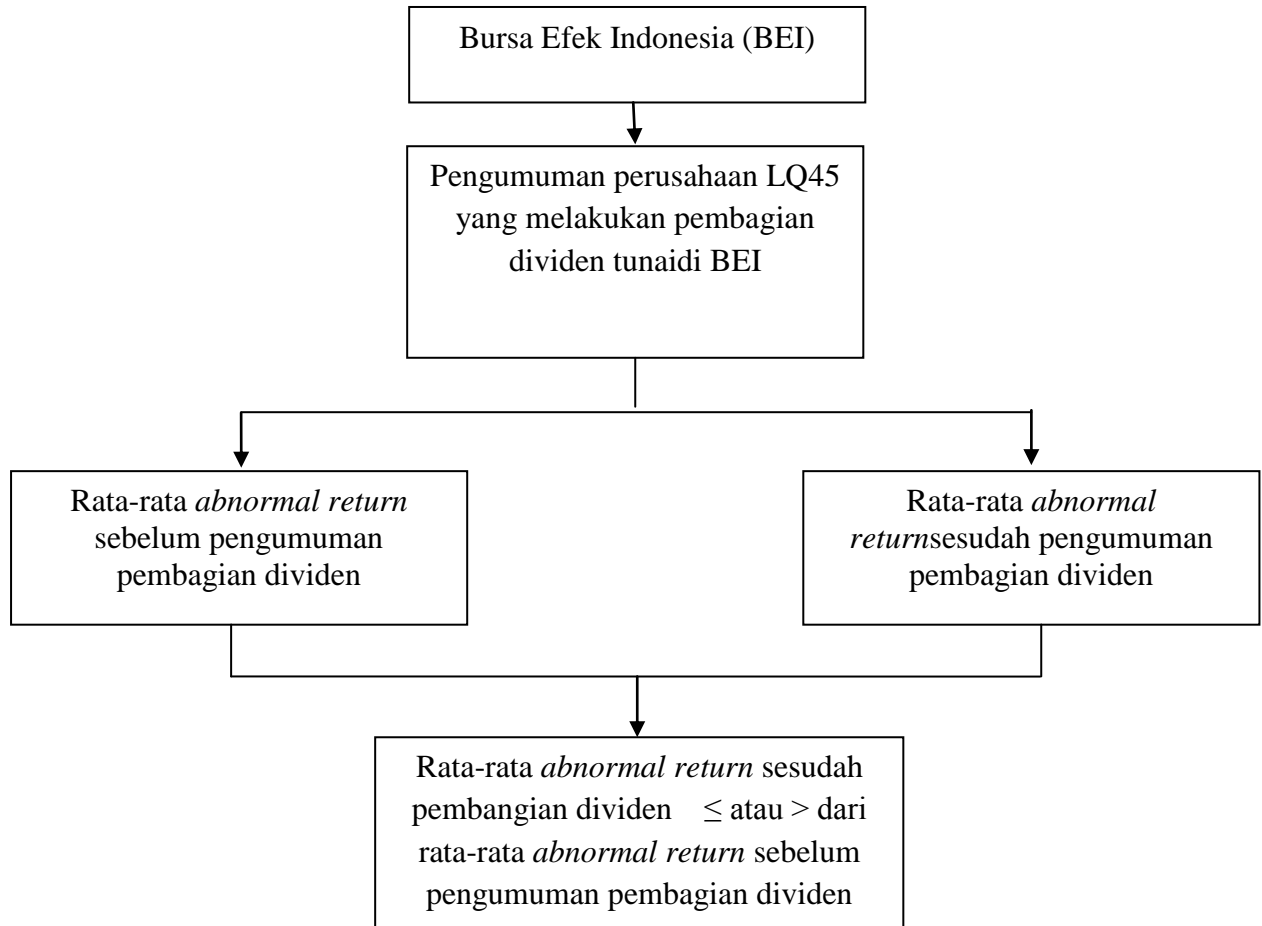
Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku pasar modal seperti investor, pialang, underwriter dan sebagainya, dapat digunakan sebagai informasi akan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran tentang penerapan teori dalam ilmu pasar modal, yaitu tentang reaksi pasar terhadap *abnormal return* saham baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen tunai.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah wawasan serta referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengumuman pembagian dividen akan direaksi pasar apabila pengumuman tersebut mengandung informasi. Reaksi pasar tersebut ditunjukkan oleh adanya perubahan harga dan volume perdagangan dari emiten yang bersangkutan. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Penulis dalam penelitian ini menghitung rata-rata *abnormal return* selama periode peristiwa (*event period*) pengumuman dividen tunai, baik sebelum maupun sesudah pengumuman. Hasil perhitungan rata-rata *abnormal return* tersebut akan di uji secara statistik. Sehingga hasilnya akan menghasilkan kesimpulan mengenai ada tidaknya perbedaan signifikan terhadap rata-rata *abnormal return* dari pengumuman pembagian dividen tersebut dan apakah *abnormal return* sesudah pengumuman $<$ atau $>$ daripada *abnormal return* sebelum pengumuman. Apabila sudah diketahui hasil dari tingkat signifikansi antara *abnormal return* sebelum dan *abnormal return* sesudah pengumuman pembagian dividen tunai, maka dapat disimpulkan apakah perbedaan yang signifikan tersebut akan memberikan reaksi terhadap pasar.

Kerangka pemikiran berdasarkan penjelasan diatas, digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini berdasarkan latar belakang, tujuan, permasalahan dan kerangka pemikiran adalah :

Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sesudah pembagian dividen tunai dan rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman dividen.